

Pada bulan Juni, **Bond Fund (BF)**, **Cash Fund (CF)**, dan **Cash Syariah Fund (CSF)** berhasil mencatat kinerja positif dan mampu mengungguli tolak ukur masing-masing. Sementara itu, strategi yang memiliki eksposur pada saham mencatatkan kinerja negatif seiring dengan prospek ekonomi AS yang muram dari The Fed, ditambah ketidakpastian geopolitik akibat konflik Iran-Israel yang memicu aksi jual di pasar saham global, termasuk di Indonesia.

Di pasar saham, bulan Juni kembali menjadi periode yang cukup berat. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi sebesar -3.46%, setelah reli yang kuat sebesar 6,04% di bulan Mei. Koreksi ini terutama disebabkan oleh aksi jual dari investor asing di beberapa saham big-cap. Di sisi lain, investor domestik masih tercatat sebagai net buyer IHSG, namun kami mengobservasi adanya aktivitas trading yang cukup aktif, tercermin dari pergerakan harga di sejumlah saham mid-cap yang bersifat momentum-driven. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS masih bergerak dalam rentang Rp 16.200 – Rp16.300. Meskipun volatilitas menjadi tema utama selama bulan Juni, **kami tetap optimis terhadap pilihan saham kami – terutama pada perusahaan dengan fundamental domestik yang solid serta saham blue-chip dengan valuasi menarik, yang cenderung disukai oleh investor asing. Kami juga mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif dengan memperdagangkan saham-saham momentum-driven.**

Di pasar obligasi secara umum, obligasi pemerintah menunjukkan penguatan signifikan di bulan Juni. Imbal hasil obligasi 10 tahun turun dari 6,84% menjadi 6,63%, sementara obligasi 5 tahun turun sekitar 13 basis poin. Walaupun investor asing menjual sekitar Rp7 triliun obligasi pemerintah Indonesia, kepemilikan mereka tetap stabil di kisaran 15% dari total outstanding. Menyikapi kondisi pasar saat ini, **kami menjalankan strategi durasi menengah hingga panjang dengan tujuan untuk menangkap imbal hasil yang atraktif serta potensi capital gain. Kami masih memfavoritkan obligasi dengan tenor menengah karena profil risiko-keuntungannya yang menarik, sambil tetap selektif terhadap obligasi tenor panjang.**

			Fund Performance (vs. Benchmark)				
Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Jun-25	3M	YTD	1Y	Since Incept. (p.a.) *
Conventional Mutual Funds							
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.46% (0.31%)	1.36% (0.89%)	2.53% (1.71%)	4.74% (3.44%)	4.25% (3.22%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	1.22% (1.07%)	3.52% (3.26%)	4.61% (4.85%)	6.10% (7.80%)	5.74% (7.21%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	-1.90% (-0.51%)	3.79% (4.37%)	0.48% (2.41%)	0.63% (4.42%)	2.05% (3.97%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	2.00%	-5.07% (-5.69%)	5.75% (6.36%)	-6.50% (-3.70%)	-9.18% (-3.91%)	-5.42% (-0.55%)
Syariah Compliant Funds							
Cash Syariah Fund (CSF)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.25%	0.40% (0.29%)	1.19% (0.84%)	2.41% (1.62%)	- -	3.56% (2.46%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	-1.27% (0.78%)	2.65% (4.53%)	-2.10% (4.00%)	-2.14% (6.91%)	2.28% (4.07%)

*Inception for Cash Fund is as of 28 November 2022, Cash Fund Syariah is as of 26 September 2024, Bond Fund is as of 29 May 2024, Sustainable Fund is as of 13 June 2024, while Inception for Amanah Syariah and Balanced Fund are as of 31 March 2022 following a change of strategy and controlling shareholders.

Market Outlook

- Bank Indonesia (BI) dan Federal Reserve (The Fed) sama-sama mempertahankan suku bunga acuannya masing-masing di 5,5% dan 4,5%.
- The Fed tetap bersikap hati-hati, menunggu kejelasan lebih lanjut terkait tren inflasi dan kondisi pasar tenaga kerja, terutama setelah diberlakukannya tarif baru yang berpotensi mendorong kenaikan harga konsumen. Meskipun keputusan ini sudah diperkirakan sebelumnya, proyeksi Ketua The Fed, Jerome Powell, untuk tahun 2025 mengindikasikan pertumbuhan yang melambat dan inflasi yang masih tinggi—meski kemungkinan dua kali pemangkasan suku bunga masih terbuka hingga akhir tahun.
- Sementara itu, keputusan BI untuk menahan suku bunga setelah pemangkasan 25 basis poin pada bulan Mei mencerminkan upaya menyeimbangkan antara mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas nilai tukar, demi melindungi Rupiah dari tekanan eksternal akibat penguatan Dolar AS.
- Namun, yang mengguncang pasar di bulan Juni adalah peningkatan ketegangan geopolitik secara tiba-tiba. Pada 13 Juni, serangan Israel terhadap fasilitas nuklir dan militer Iran memicu aksi balasan cepat dari Iran serta serangan udara mendadak dari AS. Harga minyak melonjak dan investor sempat berpindah ke aset safe-haven hingga ketegangan mereda lewat kesepakatan gencatan senjata.
- Ke depan, kami akan terus mencermati dinamika hubungan dagang antara Amerika Serikat, Indonesia, dan mitra utama lainnya, sembari menantikan rilis data ekonomi terbaru dari AS. Kedua faktor ini akan mempengaruhi arah kebijakan suku bunga The Fed, yang pada akhirnya berdampak pada sikap kebijakan BI. Perkembangan ini juga diperkirakan akan mempengaruhi arus modal secara global.**

Portfolio Positioning

Di pasar obligasi, kami menerapkan strategi durasi menengah hingga panjang untuk menangkap imbal hasil yang menarik serta potensi capital gain. Kami tetap memfokuskan portofolio pada obligasi tenor menengah yang menawarkan profil risiko-keuntungan yang seimbang, sambil tetap selektif dan berhati-hati terhadap obligasi bertenor panjang.

Di pasar saham, meskipun kinerja melemah di bulan Juni, strategi inti dana tetap konsisten—mengombinasikan saham momentum dengan saham blue-chip berkualitas tinggi. Kami terus mengambil pendekatan yang lebih proaktif dalam mencari peluang, dengan fokus pada saham-saham yang memiliki arus dana yang relatif stabil dan potensi pertumbuhan yang konsisten. Strategi ganda ini dirancang untuk memberikan ketahanan sekaligus potensi pertumbuhan jangka panjang bagi portofolio.

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Kontribusi saham terhadap kinerja keseluruhan tercatat - 2,23%, dibandingkan benchmark efektif JCI sebesar -1,21%. Tiga kontributor positif utama adalah CUAN, PANI, dan PGEO, sementara kontributor negatif terbesar adalah BBRI, CBDK, dan AADI.
- **ASF:** Saham menyumbang -1,25% terhadap kinerja keseluruhan, dibandingkan benchmark efektif ISSI sebesar 0,07%. Kontributor utama kinerja positif adalah CUAN, DEWA, dan WIFI, sedangkan AADI, BRIS, dan PTRO menjadi penekan kinerja bulan ini.
- **SEF:** Saham mencatat kerugian MTM sebesar -4,97% dengan return absolut -5,07%, dibandingkan benchmark MSCI Custom sebesar -5,69%. Kontributor positif terbesar adalah CUAN, PGEO, dan WIFI, sementara BBRI, BMRI, dan BBKA menjadi penekan kinerja utama.

Fixed Income:

- **BLF:** Portofolio obligasi mencatatkan imbal hasil sebesar 0,53%, didukung oleh kontribusi positif dari kenaikan harga dan akumulasi kupon.
- **ASF:** Portofolio Sukuk membukukan kenaikan sebesar 0,31%, yang terutama berasal dari akumulasi imbal hasil (kupon).
- **BF:** Portofolio mencatat return absolut sebesar 1,22%, didorong oleh kenaikan harga, terutama dari FR68 tenor 9 tahun, serta didukung oleh kinerja positif dari obligasi lainnya dalam portofolio.

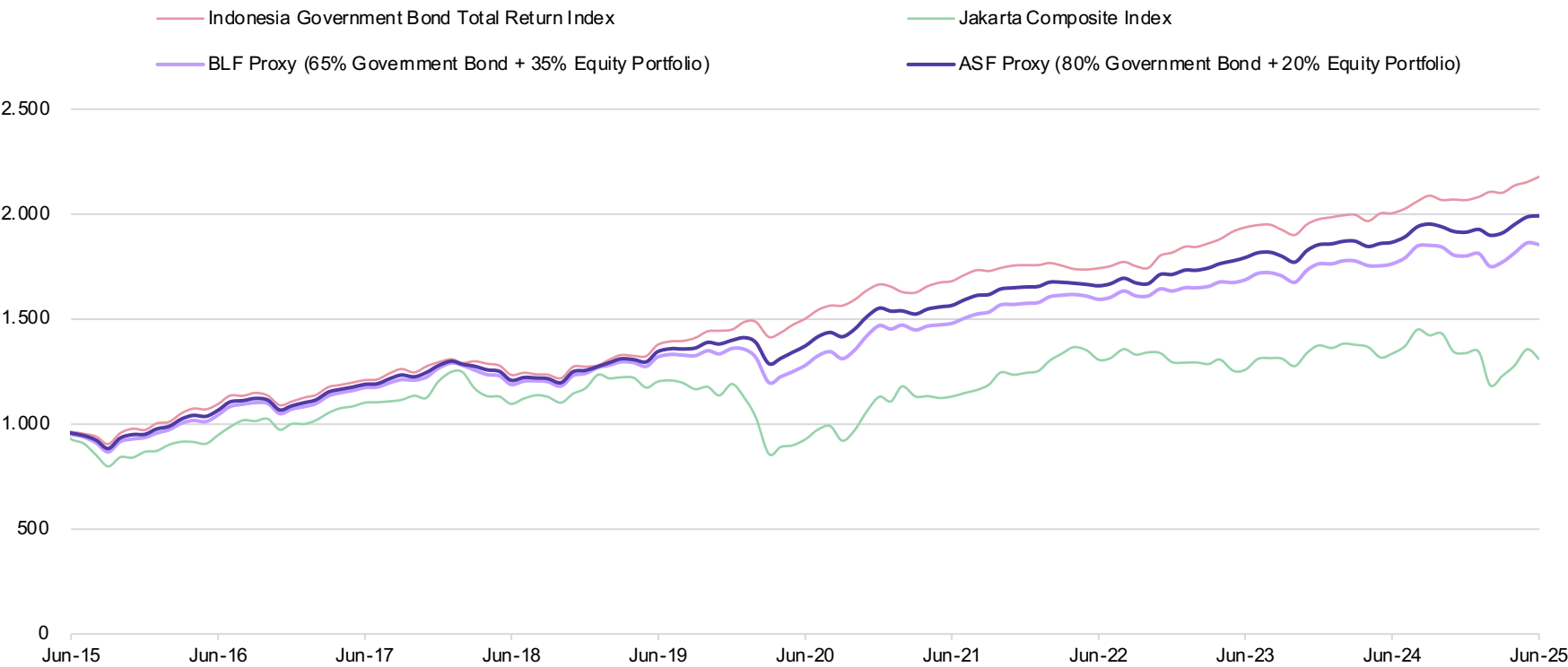
Key Trades

Telkom Indonesia TLKM INCREASED SEF	Indofood INDF INCREASED SEF	Alfamart AMRT INCREASED SEF
Pertamina Geo PGEO INCREASED BLF ASF SEF	Bank Syariah BRIS EXIT BLF ASF SEF	Jasa Marga JSMR EXIT BLF ASF SEF

Consumer Non-Cyclical – Consumer Staples: Konsumsi domestik di Indonesia masih lesu akibat gelombang PHK yang terus terjadi serta pertumbuhan upah yang stagnan. Namun, kami memperkirakan adanya perbaikan di paruh kedua tahun ini, didorong oleh potensi intervensi pemerintah melalui stimulus fiskal. Meski dampaknya mungkin belum langsung terlihat, kami menyukai Alfamart (AMRT) dan Indofood (INDF) yang saat ini diperdagangkan pada valuasi menarik dan memiliki posisi yang kuat untuk mengambil manfaat dari pemulihan konsumsi secara bertahap.

Energy – Renewables: Sektor energi terbarukan di Indonesia tetap menarik secara struktural, seiring komitmen kuat pemerintah terhadap transisi energi, meskipun progresnya berjalan lambat. Pertamina Geothermal (PGEO) menjadi peluang yang menjanjikan. Sebagai BUMN, PGEO memiliki rekam jejak operasional yang solid dan saat ini diperdagangkan dengan valuasi diskon dibandingkan para pesaingnya. Selain itu, dengan diluncurkannya Lembaga Pengelola Investasi (LPI)/Sovereign Wealth Fund Indonesia, Danantara Indonesia—yang menyatakan minat pada investasi di sektor energi terbarukan—PGEO berpotensi menjadi kandidat kuat untuk penyaluran modal di masa mendatang.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 30-June-25, 10.17 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.8%	5.7%
Jakarta Composite Index	2.6%	13.2%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.1%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.8%	6.2%

Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Years
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,113.8684

As of 30 June 2025

AUM: Rp. 51,217,627,215

	June-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Cash Fund*	0.46%	2.53%	1.36%	2.53%	4.74%	4.25%
IDRE3MO (Net Tax)	0.31%	1.71%	0.89%	1.71%	3.44%	3.22%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022. Angka pada kolom Since Inception disetahunkan.

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0040	19.7%
2	Government Bond - FR0084	19.7%
	Total Fixed Income	39.4%
4	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	9.8%
5	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.8%
6	Time Deposit - Bank Jago	9.8%
7	Time Deposit - Bank National Nobu	9.8%
8	Time Deposit - Bank Sahabat Sampoerna	6.8%
9	Time Deposit - Panin Dubai Syariah	5.9%
10	Time Deposit - Bank BJB Syariah	3.9%
11	Time Deposit - Bank Banten	2.0%
	Total Deposits	57.6%
	Total Fixed Income & Deposits	97.0%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	3.97%	57.6%
Bonds	2.27%	39.4%
Blended Interest WHT	-1.02%	
Returns, Net Tax	5.21%	
Effective Tax Rate	16.4%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.45%	
Time Deposit Equivalent	5.56%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Sharia Banks Timed Deposits
Risk	Conservative
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,035.6015

As of 30 June 2025

AUM: Rp. 15,736,866,002

	June-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Syariah Fund*	0.40%	2.41%	1.19%	2.41%	-	3.56%
IDRE1MO (Net Tax)	0.29%	1.62%	0.84%	1.62%	-	2.46%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Time Deposit - Bank Mega Syariah	19.7%
2	Time Deposit - Bank Panin Dubai Syariah	19.1%
3	Time Deposit - Bank Muamalat	19.1%
4	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	18.7%
5	Time Deposit - Bank Bukopin Syariah	18.3%
6	Time Deposit - BJB Syariah	3.2%
Total Deposits		98.0%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.57%	98.0%
Gross Returns	6.57%	98.0%
Interest WHT	-1.31%	
Returns, Net Tax	5.25%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.28%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	5.04%	
Time Deposit Equivalent	6.30%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.25% hingga 2.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

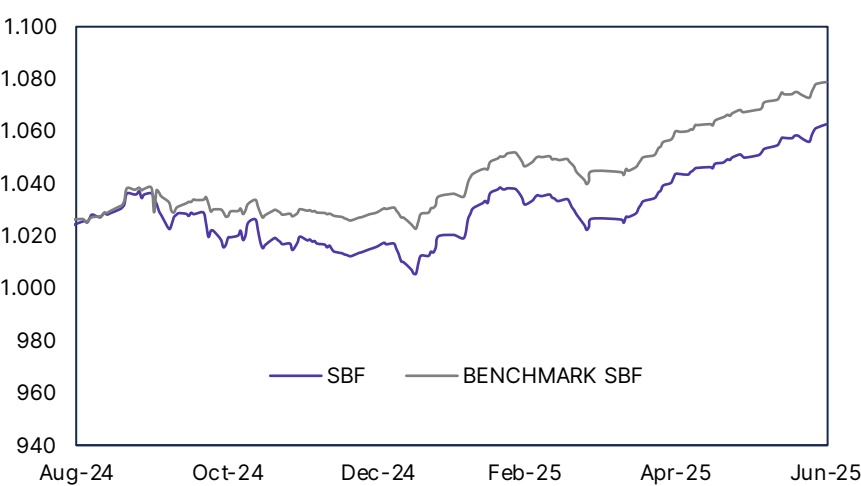
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,062.7048
As of 30 June 2025

AUM: Rp 15,815,792,787

	June-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	1.22%	4.61%	3.52%	4.61%	6.10%	5.74%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	1.07%	4.85%	3.26%	4.85%	7.80%	7.21%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0068	35.2%
2	Government Bond - FR0050	28.5%
3	Government Bond - FR0047	20.7%
4	Government Bond - FR0078	6.8%
Total Fixed Income		91.2%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	5.99%	91.2%
Gross Returns	5.99%	91.2%
Interest WHT	-0.60%	
Returns, Net Tax	5.39%	
Effective Tax Rate	10.0%	

Management Fees (including Tax)	-0.56%
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%
Other Fees	-0.10%
Net Returns	4.63%
Time Deposit Equivalent	5.79%

Benefits

1.

Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

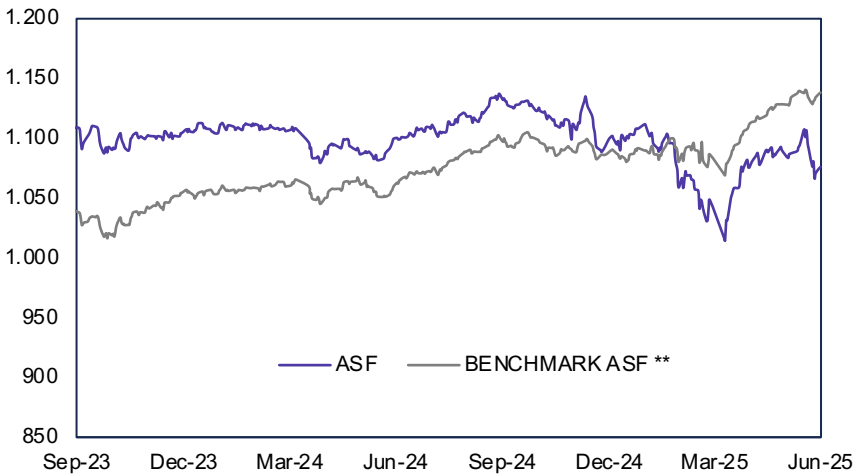
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Sukuk dan potensi upside dari Saham syariah berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Sukuk dan 20% Saham Syariah. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a. *	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 797.0231

AUM: Rp. 7,523,857,472

As of 30 June 2025

	June-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	-1.27%	-2.10%	2.65%	-2.10%	-2.14%	2.28%
Benchmark**	0.78%	4.00%	4.53%	4.00%	6.91%	4.07%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight	No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Adaro Andalan Indonesia	7.6%	1	Government Bond - PBS012	44.2%
2	Bangun Kosambi Sukses	5.8%	2	Government Bond - PBS036	13.3%
3	Petrindo Jaya Kreasi	5.2%		Total Equity	57.5%
4	Pantai Indah Kapuk Dua	4.7%			
5	Raharja Energi Cepu	4.7%			
6	Medco Energi Internasional	4.4%			
7	Rukun Raharja	3.0%			
8	Petrosea	1.8%			
9	Pertamina Geothermal Energy	1.5%			
	Total Equity	38.7%			



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023
Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

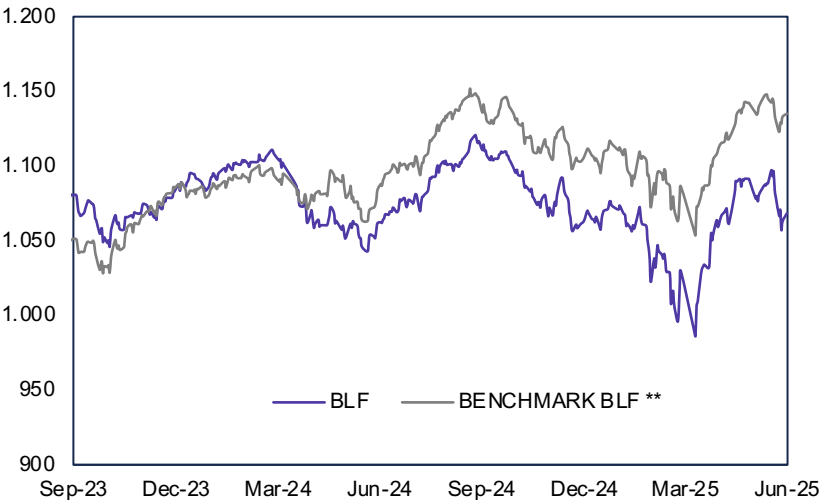
Balanced Fund kami adalah strategi all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,015.5511
As of 30 June 2025

AUM: Rp. 14,402,082,492

Performance (Indexed at 1,000)



	June-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	-1.90%	0.48%	3.79%	0.48%	0.63%	2.05%
Benchmark**	-0.51%	2.41%	4.37%	2.41%	4.42%	3.97%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight	No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Raharja Energi Cepu	5.3%	1	Government Bond - FR0058	15.2%
2	Pantai Indah Kapuk Dua	4.6%	2	Government Bond - FR0042	15.0%
3	Adaro Andalan Indonesia	4.2%	3	Government Bond - FR0086	13.8%
4	Petrindo Jaya Kreasi	4.1%	4	Government Bond – PBS023	4.7%
5	Bangun Kosambi Sukses	3.6%	5	Government Bond - FR0040	3.5%
6	Rukun Raharja	3.3%	Total Fixed Income		52.2%
7	Bank Central Asia	3.1%	Total Deposits		5.3%
8	Medco Energi Internasional	2.9%			
9	Petrosea	2.6%			
10	Pertamina Geothermal Energy	1.7%			
11	Bank Rakyat Indonesia Persero	1.6%			
12	Bank Mandiri Persero	1.3%			
Total Equity		38.3%			

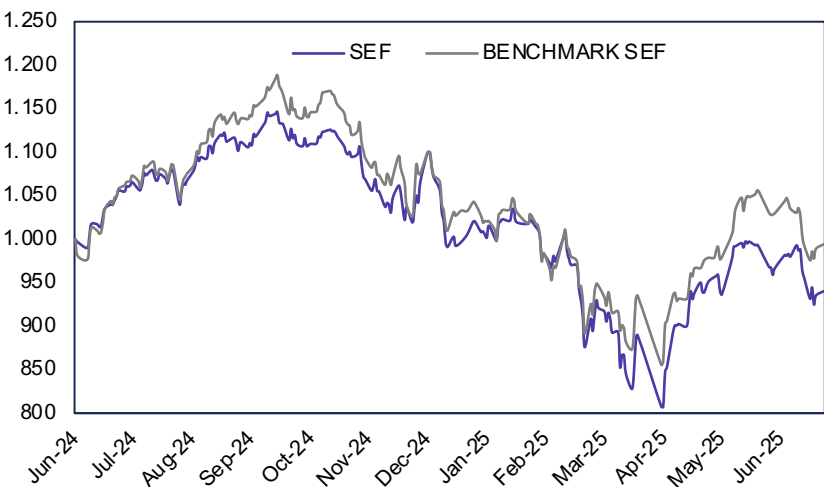
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). **Reksa Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.**

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 940.2969

As of 30 June 2025

AUM: Rp. 24,064,930,193

	June-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	-5.07%	-6.50%	5.75%	-6.50%	-9.18%	-5.42%
Benchmark*	-5.69%	-3.70%	6.36%	-3.70%	-3.91%	-0.55%

* MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index
** Reksa Dana ini diluncurkan pada 13 Juni 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight	No	Equity	Weight
1	Bank Central Asia	9.6%	16	Indofood Sukses Makmur	1.7%
2	Bank Mandiri	9.2%	17	Chandra Asri Pacific	1.5%
3	Bank Rakyat Indonesia	9.1%	18	Bank Jago	1.2%
4	Adaro Andalan Indonesia	7.3%	19	Petrosea	1.2%
5	Raharja Energi Cepu	6.5%	20	Amman Mineral Internasional	1.1%
6	Petrindo Jaya Kreasi	6.4%	21	Sumber Alfaria Trijaya	1.0%
7	Bangun Kosambi Sukses	6.1%	22	Barito Pacific	0.1%
8	Pantai Indah Kapuk Dua	5.7%	Total Equity		96.5%
9	United Tractors	5.6%			
10	Alamtri Resources Indonesia	5.0%			
11	Telkom Indonesia	4.8%			
12	Pertamina Geothermal Energy	4.4%			
13	Medco Energi Internasional	3.8%			
14	Bank Negara Indonesia	3.0%			
15	Rukun Raharja	2.1%			



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.